

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan skripsi berawal dari pengalaman saat membuat foto interior eksterior dan bertepatan dengan hadirnya hotel baru yang membutuhkan beberapa foto yang digunakan sebagai media promosi. Proses perwujudan penciptaan karya seni menggunakan peralatan kamera Canon EOS 6D dengan lensa Canon 16-35mm F2.8 II USM. Kamera dan lensa tersebut dipilih karena merupakan kamera dan lensa terbaik untuk digunakan pada saat pemotretan interior eksterior dengan memiliki *focal length* lebar sehingga dapat menangkap area ruangan secara luas, adapun waktu pemotretan dilakukan pada pagi dan sore hari karena waktu tersebut merupakan pencahayaan terbaik dengan menghasilkan cahaya yang bersifat lembut. Penggunaan aksesoris filter GND merek Haida dengan tujuan untuk membantu menyamakan *exposure* antara langit dan tanah pada saat pemotretan area eksterior. Penggunaan teknik fotografi *bracketing* digunakan dalam memvisualkan karya penciptaan seni fotografi, pada dasarnya teknik ini memotret beberapa foto dengan eksposur *under*, normal dan *over*, kemudian digabung menjadi satu pada aplikasi *Photoshop*.

Kendala terbesar saat pemotretan adalah cuaca. Dalam beberapa hari, cuaca tidak mendukung untuk pemotretan terutama saat memotret area eksterior hotel dalam hal ini tentu sangat mempengaruhi jadwal pemotretan karena harus mengganti hari lain dengan kesepakatan pihak hotel. Selain cuaca, terdapat beberapa tempat yang harus ditata terlebih dahulu saat pemotretan karena ruangan tersebut belum siap dan tidak terdapat staf yang menjaga ruangan. Dalam

pembuatan karya penciptaan interior eksterior hotel tentunya masih dari kata sempurna terutama pada foto interior kamar, beberapa kendala seperti sudut ruangan yang kecil dan arah pencahayaan yang berbeda-beda.

Penciptaan ini menghasilkan foto interior eksterior yang diharapkan dapat digunakan untuk membantu promosi hotel tersebut baik secara media cetak maupun *online*. Dengan demikian, foto tersebut dapat membantu mengenalkan hotel dengan media visual foto dan dapat digunakan sebagai arsip perusahaan dan dapat digunakan sebagai referensi skripsi dengan tema foto interior eksterior.



## B. Saran

Dalam pembuatan karya fotografi interior eksterior pada dasarnya harus memperhatikan beberapa aturan yang berlaku untuk menghasilkan foto yang menarik dengan mengeksplorasi desain dan sudut suatu bangunan. Pada dasarnya, membuat foto interior eksterior tidak selalu objek utamanya hotel akan tetapi dapat mengeksplorasi dan mencari bangunan lainya seperti museum, tempat ibadah dan bangunan peninggalan bersejarah. Akan tetapi, dalam penciptaan ini, objek utamanya adalah sebuah hotel. Hal utama ketika memotret bangunan hotel adalah pelajari bentuk dan arah cahaya karena dengan kita mengetahui karakter dari bangunan dapat memudahkan pada saat pemotretan. Biasanya, sebelum pemotretan akan dilakukan *scouting* atau survei lokasi untuk mengetahui sudut dan arah pencahayaan dari bangunan tersebut. Pemilihan jadwal pemotretan di area *outdoor* harus dilakukan dengan tepat dan harus memiliki rencana cadangan ketika cuaca sedang tidak bersahabat. Pemotretan pada pagi dan sore sangat direkomendasikan karena pencahayaan pada waktu tersebut bersifat lembut dan memiliki karakter yang dapat memperkuat objek sebuah bangunan. Pemilihan lensa sangat penting saat pemotretan interior maupun eksterior sebelum melakukan pemotretan fotografer harus memiliki gambaran untuk menentukan lensa yang akan digunakan karena lensa kamera memiliki beberapa jenis yang akan mempengaruhi hasil pemotretan suatu interior eksterior bangunan. Biasanya, untuk pemotretan area interior menggunakan lensa sudut lebar dengan *focal length* 16-35mm dengan tujuan untuk menangkap area interior secara luas. Selain menggunakan lensa *wide*, untuk pemotretan interior eksterior dapat menggunakan jenis lensa yang lebih

profesional atau canggih yaitu dengan menggunakan lensa *tilt-shift* karena lensa tersebut memiliki fungsi dapat mengatur sudut kemiringan tanpa mengubah posisi kamera dengan mengatur pengaturan yang ada di lensa. Biasanya lensa tipe tersebut sering digunakan beberapa fotografer arsitektur profesional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. R. (2005). *ILMU PERHOTELAN & RESTORAN*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dharmawan, B. (2012). *Belajar Fotografi Dengan Kamera DSLR*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dharsito, W. (2015). *Dasar Fotografi Digital 2 Komposisi dan Ketajaman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irawan, E. N. (2012). *8 Cara Cepat Bisnis Fotografi Segala Bidang Usaha*. Bekasi Barat: PT. Senama Sejahtera Utama.
- Karyadi, B. (2017). *Fotografi*. Bogor: Nahlamedia.
- Manurung, P. (2009). *Desain Pencahayaan Arsitektural Konsep Pencahayaan Artifisial pada Ruang Eksterior*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Manurung, P. (2012). *Pencahayaan Alami dalam Arsitektur*. Yogyakarta : C.V Andi.
- Manurung, P. (2017). *Cahaya dan Arsitektur*. Yogyakarta: Teknosain.
- Nana, L. (2013). *Tips Paling Komplet Fotografi*. Jakarta: Grasindo.
- Photography, K. (2011). *Tips Praktis Bisnis Fotografi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, B. (2010). *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta: Erlangga.
- Sutanto, H. (2017). *Prinsip - Prinsip Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Tedy, N. (2014). *"DANCING WITH PERSPECTIVES F8 Memahari Fotografi Arsitektur dari A sampai Z*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tjin, E. (2013). *Kamera DSLR Itu Mudah V.2*. Jakarta: Bukune .

Wicaksono , e. (2014). *Teori Interior* . Jakarta: Griya Kreasi.

#### **PUSTAKA LAMAN**

<https://www.instagram.com/p/CD33JK1luh9/> diakses pada tanggal 7 November 2022 pukul 13.45 WIB.

<https://www.instagram.com/p/CRxWtVuhW5n/> diakses pada tanggal 10 November 2022 pukul 17.35 WIB.

<https://www.instagram.com/p/COklJ4oH3VI/> Diakses pada tanggal 6 November 2022 pukul 14.15 WIB.

